

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penulis menyimpulkan bahwa pada kasus penggemar Marvel terkait motivasinya dalam menonton film Spider-Man dimulai dari adanya pengetahuan terhadap tokohnya. Pengetahuan tersebut kemudian berkembang menjadi adanya rasa kagum atau suka kepada tokoh superhero Spider-Man. Tokoh Spider-Man sendiri sudah diketahui oleh para penggemar Marvel Spider-Man bahkan sejak film pertamanya tayang di bioskop pada tahun 2002. Penggemar yang memiliki rasa kagum atau suka tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi mereka dalam menonton film Spider-Man: No Way Home.

Penggemar yang telah mengenal lama tentu memahami bahwa film Spider-Man telah banyak mengeluarkan sekuel sejak pertama kali tayang di bioskop. Hal tersebut merupakan dasar terbentuknya sebuah loyalitas yang menjadi motivasi agar terus mengikuti sekuelnya, dan terbukti penggemar memang mengikuti keseluruhan film Spider-Man termasuk juga yang terbaru. Spider-Man: No Way Home merupakan film sekuel terbaru yang memberikan perasaan antusias kepada penggemar Marvel Spider-Man lantaran adanya kabar kehadiran dari pemeran Spider-Man sebelum-sebelumnya yang ikut meramaikan film tersebut. Selain rasa antusias, penggemar juga merasa penasaran terhadap sekuel film Spider-Man: No Way Home yang akan tayang di bioskop sebagai ajang pembuktian apakah kabar yang beredar merupakan kenyataan. Penggemar yang memiliki loyalitas, rasa antusias dan penasaran tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi mereka dalam menonton film Spider-Man: No Way Home.

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada saat tanggal penayangan film Spider-Man: No Way Home di bioskop Indonesia tetap tidak menurunkan motivasi penggemar Marvel untuk menontonnya. Perasaan cinta dan keharusan bagi penggemar Marvel Spider-Man untuk menonton film Spider-Man: No Way Home tepat di hari pertama penayangannya. Penggemar yang memiliki perasaan

cinta serta rasa keharusan tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi mereka dalam menonton film Spider-Man: No Way Home.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Berikut adalah saran bagi peneliti selanjutnya:

1. Pengambilan topik permasalahan yang serupa namun pada objek yang berbeda selain film Spider-Man: No Way Home
2. Pengambilan sudut pandang yang berbeda disamping penggemar Marvel.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Berikut adalah saran yang dapat diperhatikan oleh praktisi industri perfilman khususnya Marvel Studios:

1. Sebaiknya Marvel Studios dapat membuat film yang menarik, mudah dikenali, serta konsisten dalam mempertahankan karakteristik Spider-Man, sehingga konsumen termotivasi untuk menontonnya di bioskop.
2. Pihak Marvel Studios semestinya terus berusaha untuk menciptakan inovasi baru agar timbulnya rasa penasaran konsumen terhadap film yang akan dikonsumsi agar termotivasi untuk menonton filmnya di bioskop.
3. Marvel Studios seharusnya memberi perhatian lebih untuk memanjakan penggemar, khususnya Spider-Man: No Way Home dimana terdapat penggemar yang kecewa disebabkan ada beberapa karakter dari sekuel sebelumnya yang tidak diikutsertakan dalam film tersebut.